

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Perguruan tinggi berperan penting dalam kehidupan bangsa dan negara melalui penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Menurut pasal 20 ayat 2 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan ketiga fungsi tersebut (Arip Budiman, *et al.*, 2023). Selain itu, ada Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi juga menetapkan Tridharma sebagai pilar utama sebuah perguruan tinggi.

Dosen sebagai civitas akademik sebuah perguruan tinggi mempunyai kewajiban untuk menjalankan Tri Dharma tersebut. Kewajiban untuk melaksanakan Tridharma oleh dosen diatur dalam Pasal 45 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Sedangkan aturan pelaksanaan Tridharma dapat berpedoman pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015.

Pendidikan Tinggi dalam pandangan Islam merupakan kelanjutan dari proses mencari ilmu yang diperintahkan Allah ﷻ, menjadi pondasi peradaban untuk kemaslahatan dunia dan keselamatan akhirat. Dalam surah Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّعُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱﴾ (المجادلة/58: 11)

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan didalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Al-Mujadalah/58:11).

Menurut Rofina, *et al.*, (2024), Surah Al-Mujadalah ayat 11 merupakan salah satu ayat yang menegaskan urgensi Ilmu dan Pendidikan dalam Islam. Ayat ini menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki kedudukan mulia di sisi Allah, sehingga setiap manusia, sebagai khalifah di bumi, berkewajiban menuntut ilmu dan memanfaatkannya secara bijak. Pandangan ini menggambarkan bahwa pendidikan tidak hanya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup di dunia, tetapi juga menjadi sarana untuk mencapai derajat yang lebih tinggi di akhirat.

Salah satu dharma yang menghasilkan publikasi ilmiah adalah penelitian. Berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 44 Tahun 2015, Pasal 9 dinyatakan bahwa hasil karya penelitian harus diseminarkan atau dipublikasikan. Publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas dan kontribusi akademik suatu institusi pendidikan tinggi. Penilaian produktivitas dosen dalam publikasi ilmiah menjadi relevan seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, serta tantangan untuk menghasilkan penelitian yang berdampak.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui dampak sebuah penelitian adalah dengan melakukan analisis bibliometrik. Analisis bibliometrik menjadi alat yang penting untuk memahami tren, pola, dan dampak penelitian (Borgman, 2007). Pentingnya analisis bibliometrik dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada pengukuran kuantitas publikasi, tetapi juga mencakup pemahaman kualitatif mengenai kontribusi penelitian terhadap kemajuan ilmu perpustakaan dan informasi. Pendekatan ini tidak hanya memberikan gambaran objektif mengenai produktivitas dan kolaborasi penelitian, tetapi juga membantu mengidentifikasi area yang membutuhkan pengembangan lebih lanjut. Dengan demikian, analisis bibliometrik dapat menjadi landasan bagi peningkatan kualitas penelitian dan penguatan kontribusi akademik di masa depan. Melalui analisis bibliometrik yang sistematis dan terstruktur, diharapkan dapat diidentifikasi pola-pola yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan produktivitas dan dampak penelitian bidang tertentu.

Menurut Karim dan Soebagyo *et al.*, (2021), Bibliometrik adalah metode penelitian yang intelektual dan sederhana dalam bidang literatur. Mulyana dan Maha *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa bibliometrik adalah cara menganalisis atau mengukur karya sastra atau ilmiah. Pendapat serupa juga diungkapkan oleh Wijaya dan Prasetyadi *et al.*, (2019) yang mendefinisikan bibliometrik sebagai penilaian kuantitatif terhadap

berbagai jenis publikasi tercatat dalam bibliografi. Dengan bantuan analisis ini, peneliti dapat mengidentifikasi pola kolaborasi antara penulis, jumlah kutipan, tren perkembangan publikasi, memetakan bidang pengetahuan, dan arah penelitian baru.

Pemetaan pengetahuan dan tren dalam penelitian merupakan bagian penting dari analisis bibliometrik. Dalam konteks kolaborasi antara penulis, Nasution (2012) berargumen bahwa penulisan bersama adalah proses penyusunan bersama karya ilmiah oleh dua atau lebih individu dengan tujuan menggabungkan ide-ide mereka. Jenis kolaborasi ini memungkinkan penciptaan karya ilmiah yang lebih optimal, karena mengandung sudut pandang yang berbeda. Di sisi lain, Mulyana dan Maha (2021) menjelaskan bahwa pemetaan pengetahuan adalah representasi metadata dalam bentuk jaringan visual yang menunjukkan tren publikasi. Teknik ini berguna untuk mengidentifikasi celah atau peluang penelitian di bidang yang belum banyak diteliti, yang menjadi dasar untuk memilih topik penelitian baru.

Dalam ranah pendidikan tinggi, publikasi ilmiah menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kualitas akademik dan kontribusi suatu disiplin ilmu. Publikasi tidak hanya mencerminkan produktivitas individu maupun institusi, tetapi juga berperan dalam memperluas jejaring keilmuan melalui kolaborasi penulis dan pemetaan tren penelitian. Hasan, T. *et al.*, (2022) menegaskan bahwa publikasi ilmiah dosen yang terindeks secara nasional maupun internasional mencerminkan kemampuan institusi dalam menghasilkan karya berkualitas serta meningkatkan reputasi akademik. Di sisi lain, Rahman, M.R.M., Muttaqin, R., Zulkifli, M.Y. and Khafidah, W. *et al.*, (2024) menyoroti bahwa peningkatan kualitas publikasi dapat didorong melalui pelatihan bibliometrik, karena metode ini membantu dosen memahami tren, kolaborasi, dan peluang riset yang relevan. Analisis bibliometrik pada bidang ilmu perpustakaan dan informasi juga telah menunjukkan bahwa publikasi berperan krusial dalam menilai dinamika perkembangan keilmuan sekaligus memetakan kontribusi para akademisi di tingkat nasional maupun internasional Nelisa, M. *et al.*, (2012). Dengan demikian, analisis publikasi ilmiah di bidang ilmu perpustakaan dan informasi menjadi hal penting untuk memahami arah perkembangan disiplin ini secara lebih komprehensif.

Salah satu unit penyelenggara dalam pendidikan tinggi adalah program studi (Prodi) perpustakaan dan informasi dengan berbagai jenjang pendidikannya, mulai dari tingkat Vokasi (D1-D4), Sarjana (S1), Master (S2), dan Doktoral (S3). Berdasarkan data pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) terdapat 70 perguruan tinggi yang

memiliki program studi perpustakaan dan informasi (Tabel 1). Dari Tabel 1 tersebut dapat dilihat bahwa di Indonesia, pendidikan ilmu perpustakaan dan informasi yang mempunyai jenjang S2 hanya ada 2 universitas, yaitu: Universitas Airlangga dan Universitas Indonesia. Kondisi ini menunjukkan masih terbatasnya penyedia pendidikan lanjutan bidang perpustakaan dan informasi jenjang S2 yang menjadikan kontribusi dosen-dosennya sangat penting dalam pengembangan ilmu dan profesi. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui tingkat produktivitas dosen di program tersebut, terutama terkait publikasi ilmiah.

Tabel 1 Data perguruan tinggi penyelenggara program studi ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan	Jumlah Dosen
D-III Perpustakaan	Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Sebelas Maret, Universitas Lampung, Universitas Tanjungpura, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Bengkulu, Universitas Pendidikan Ganesha, dan Universitas Udayana.	55
D-III Informasi, Perpustakaan & Kearsipan	Universitas Negeri Padang	5
D-IV Perpustakaan Digital	Universitas Negeri Malang	5
S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas, Universitas Halu Oleo, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, dan Universitas Negeri Padang	34
S1 Ilmu Perpustakaan	Universitas Sari Mutiara Indonesia, Universitas Cenderawasih, Universitas Islam Nusantara, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Universitas Sam Ratulangi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Universitas Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Universitas Lancang Kuning, Universitas Terbuka, dan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.	123
S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, IAIN Tulungagung, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Institut Agama Islam Negeri Curup, Institut Agama Islam	80

Jenjang Pendidikan	Nama Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan	Jumlah Dosen
	Negeri Palu, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, dan Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.	
S1 Perpustakaan dan Sains Informasi	Universitas Sumatera Utara, Universitas Pendidikan Indonesia, Universitas Padjadjaran, Universitas YARSI, Universitas Kristen Satya Wacana, Universitas Sari Mutiara Indonesia Medan, Universitas Bengkulu, Universitas Islam Mulia Yogyakarta, Universitas Negeri Jakarta, Universitas Islam Negeri Salatiga, Universitas Widyatama, Universitas Islam Negeri Profesor Kyai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Universitas Muhammadiyah Mataram, Universitas Muhammadiyah Sinjai, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Universitas Cahaya Prima, Universitas Islam Makassar, Universitas Muhammadiyah Enrekang, dan Universitas Bina Mandiri Gorontalo.	133
S2 Sains Informasi dan Perpustakaan	Universitas Airlangga	5
S2 Ilmu Perpustakaan	Universitas Indonesia	14
Total dosen		504

Sumber: BAN-PT (<https://www.banpt.or.id/>) dan PDDikti (<https://pddikti.kemdiktisaintek.go.id/>)

Beberapa penelitian terdahulu terkait analisis bibliometrik mengenai produktivitas publikasi dosen di Indonesia antara lain dilakukan oleh Adiatma, T. *et al.*, (2024) yang menganalisis kinerja publikasi dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan menggunakan VOSviewer. Temuan lainnya adalah analisis produktivitas publikasi ilmiah pada dosen Prodi Akuntansi Universitas Amir Hamzah pada tahun 2022-2023 yang dilakukan oleh Batubara *et al.*, (2024). Selain itu, ditemukan juga penelitian yang menganalisis tren topik publikasi ilmiah pada dosen di Politeknik Negeri Medan Jurusan Teknik Komputer dengan metode *Co-Words Analysis* dan menggunakan *database* Google Scholar yang dilakukan oleh Munthe and Handoko (2023).

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode analisis bibliometrik belum ditemukan penelitian yang berfokus pada pola penulisan publikasi ilmiah pada dosen prodi perpustakaan dan informasi di Indonesia, terutama pada jenjang S2. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan kajian tentang pola penulisan publikasi ilmiah pada dosen perpustakaan dan informasi pada jenjang S2 di Indonesia. Penelitian ini diharapkan

tidak hanya memberikan pemetaan perkembangan publikasi ilmiah, perkembangan penelitian, dan kolaborasi penelitian yang dapat memperkaya variasi penelitian di masa yang akan datang, akan tetapi juga dapat memberikan wawasan bagi para pengambil kebijakan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia bidang perpustakaan dan informasi, terutama pada jenjang S2. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan karena selain menyumbangkan referensi terkait topik, sekaligus dapat memperkaya variasi penelitian di masa depan, serta menjadi dasar untuk pembuatan kebijakan akademik yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan publikasi dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada jenjang S2 di Indonesia?
2. Bagaimana perkembangan penelitian dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada jenjang S2 di Indonesia?
3. Bagaimana produktivitas publikasi ilmiah dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada jenjang S2 di Indonesia ?
4. Bagaimana pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi dalam tinjauan Islam?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, penelitian ini tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis perkembangan publikasi dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang S2 di Indonesia.
2. Menganalisis perkembangan penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang S2 di Indonesia.
3. Menganalisis produktivitas dosen bidang ilmu perpustakaan dan informasi pada jenjang S2 di Indonesia.
4. Untuk mengetahui pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi dalam tinjauan Islam, serta perannya dalam membentuk manusia yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkaya pengetahuan mengenai perkembangan publikasi, perkembangan penelitian, serta produktivitas dosen bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada jenjang pendidikan S2 di Indonesia. Melalui analisis bibliometrik dengan dukungan aplikasi VOSviewer dan pengolahan data melalui Microsoft Excel, penelitian ini menghasilkan gambaran yang jelas terkait arah dan tren publikasi ilmiah. Hasil kajian ini diharapkan mampu memperluas literatur di bidang bibliometrik, menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya, serta memperkuat pemahaman teoritis mengenai kinerja akademik dosen. Selain itu, penelitian ini juga menambahkan perspektif keilmuan dari sudut pandang Islam tentang ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi, sehingga memperkaya pemahaman teoritis dengan dimensi nilai spiritual dan etis.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi dosen dan institusi pendidikan tinggi dalam meningkatkan performa publikasi ilmiah di bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada jenjang S2, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh pengelola program studi untuk menentukan strategi pengembangan riset, baik dorongan kolaborasi antar dosen, maupun penyediaan fasilitas pendukung penelitian. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi peneliti dan mahasiswa yang ingin mengetahui perkembangan dan produktivitas penelitian pada bidang yang sama, sehingga dapat menyesuaikan arah riset yang akan dilakukan dengan kebutuhan akademik. Lebih lanjut, penelitian ini juga memberikan wawasan praktis mengenai peran penting ilmu pengetahuan dan pendidikan tinggi dalam perspektif Islam, sehingga dapat mendukung integrasi capaian akademik dengan penguatan nilai etika dan spiritual di perguruan tinggi.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki beberapa batasan untuk memastikan fokus dan kedalaman analisis.

- a. Data dosen berdasarkan PDDikti yang mencakup dosen aktif Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi jenjang S2 di Indonesia.

- b. Data publikasi mencakup semua karya ilmiah dosen bidang perpustakaan dan informasi yang terindeks di Google Scholar dengan fokus pada artikel Jurnal Ilmiah.
- c. Analisis dalam penelitian ini mencakup publikasi ilmiah yang dibatasi pada tahun masuknya dosen hingga 2024 untuk memastikan data yang relevan dan terbaru.
- d. Terdapat kendala dalam identifikasi nama penulis, karena pada beberapa data hanya gelar akademiknya yang terdeteksi.
- e. Analisis menggunakan visualisasi VOSviewer versi 16.